## RINGKASAN STUDI KASUS

EVALUASI KINERJA DAN PRODUKTIVITAS BWE 203 DAN BELT CONVEYOR PADA PENGGALIAN DAN PENGANGKUTAN BATUBARA DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET PRODUKSI PIT MUARA TIGA BESAR UTARA (MTBU) DI PT. BUKIT ASAM, TBK UNIT PERTAMBANGAN TANJUNG ENIM (UPTE) KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Ardhi Ilham Jafrian. 2019)

PT Bukit Asam, Tbk. Unit Penambangan Tanjung Enim merupakan Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri pertambangan batubara. Sistem penambangan yang diterapkan adalah sistem tambang terbuka dengan dua metode penambangan, yakni metode Shovel and Truck(coventional mining), dan metode Bucket Wheel Excavator System (continous mining).

Target produksi batubara yang ditetapkan PTBA sebesar 230.872 Ton pada bulan Januari. Alat mekanis yang digunakan adalah 1 (satu) unit *Bucket Wheel Excavator*, 1 (satu) unit *Belt Wagon*, 1 (satu) unit *Cable Rair Car*, 1 (satu) unit *Hooper Car* dan 1 (satu) unit *Tripper Car*. Dengan penggunaan alat-alat diatas, target produksi yang dihasilkan tidak tercapai pada bulan Januari.

Maka pada penelitian ini akan dicari suatu solusi agar target produksi batubara yang ditetapkan dapat ditingkatkan dan dapat terpenuhi pada bulan Januari. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi kegiatan pemuatan dan pengangkutan sebagai berikut: faktor pengisian (*fill factor*), waktu putaran roda *bucket*, jumlah tumpahan, waktu hambatan dan efisiensi kerja.

Dari hasil pengamatan, diperoleh waktu yang ditempuh untuk satu kali putaran dari roda *bucket* adalah 10,10 detik sehingga nilai jumlah tumpahan dalam 1 menit adalah 83 kali. Dengan efisiensi kerja sebesar 26,85% pada bulan Januari, pencapaian produksi sebesar 186.500,37.

Agar produksi dapat ditingkatkan, maka perlu dilakukan upaya perbaikan efisiensi kerja dengan memperkecil hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Sehingga didapat efisiensi kerja 34,14% pada bulan Januari dengan pencapaian sebesar 237.136,78 Ton.

Kata kunci: BWE, Produktivitas, Target